SKRIPSI

GAMBARAN KEJADIAN PERDARAHAN POST-PARTUM PADA IBU BERSALIN DI RSUD DR. SOEDARSO KOTA PONTIANAK KALIMANTAN BARAT TAHUN 2022-2023

NABILA ANGGRAINI

I1011201076

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

KOTA PONTIANAK

2025

GAMBARAN KEJADIAN PERDARAHAN POST-PARTUM PADA IBU BERSALIN DI RSUD DR. SOEDARSO KOTA PONTIANAK KALIMANTAN BARAT TAHUN 2022-2023

NABILA ANGGRAINI

I1011201076

Skripsi

Disusun sebagai salah satu syarat untuk

memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

KOTA PONTIANAK

2025

GAMBARAN KEJADIAN PERDARAHAN POST-PARTUM PADA IBU BERSALIN DI RSUD DR. SOEDARSO KOTA PONTIANAK KALIMANTAN BARAT TAHUN 2022-2023

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Nabila Anggraini

I1011201076

Disetujui oleh:

Pembimbing 1	Pembimbing 2
dr. Tri Wahyudi, Sp.OG (K) OBSOS	Dr. Agustina Arundina.T.T, S.Gz. RD,MPH
NIP. 196410231991021001	NIP. 198208032009122003

Penguji 1	Penguji 2
dr. Emika Prastyan, Sp.OG, FICS	dr. Muhammad Ibnu Kahtan, M.Biomed
NIP. 198605202024211008	NIP. 198309032008121002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura

dr. Ita Armyanti, M.Pd., Ked
NIP. 198110042008012011

Scanned with SwiftScan

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
NOMOR 0362/UN22.9/TD.06/2025

Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas nama: Nabila Anggraini
Tanggal: 14 Januari 2025

No.	Jabatan	Nama	GOL	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. dr. Tri Wahyudi, Sp.OG, OBSOS NIP. 196410231991021001	IV/c	
2.	Sekretaris	Dr. Agustina Arundina.T.T, S.Gz, RD, MPH NIP. 198208032009122003	III/d	
3.	Penguji I	dr. Emika Prastyan, Sp.OG, FICS NIP. 198605202024211008	X	
4.	Penguji II	dr. Muhammad Ibnu Kahtan, M. Biomed NIP. 198309032008121002	III/b	

Scanned with SwiftScan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelasikan skripsi yang berjudul “Gambaran Kejadian Perdarahan Post-Partum pada Ibu Bersalin di RSUD dr.Soedarso Pontianak Kalimantan Barat Tahun 2022-2023” dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.

Skripsi yang diajukan juga merupakan salah satu bentuk implementasi dari ilmu yang didapatkan selama masa pembelajaran di Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura. Materi mengenai bidang obstetri dan ginekologi merupakan salah satu mata kuliah yang disukai oleh penulis. Salah satunya yang menarik perhatian penulis yaitu peristiwa perdarahan post-partum pada ibu bersalin. Perdarahan post-partum sering terjadi pada ibu bersalin dengan berbagai faktor risiko sehingga perdarahan merupakan salah satu penyebab kematian maternal. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengetahui gambaran dari kejadian perdarahan post-partum.

Perjalanan Panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi yang ditulis masih jauh dari sempurna. Banyaknya hambatan yang dilalui penulis tentu saja tidak terlepas dari dukungan moral, materil, arahan, bantuan, serta doa berbagai pihak. Dalam kesempatan yang baik ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. dr. Ita Armyanti, M.Pd.,Ked, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis untuk mengemban ilmu di Fakultas Kedokteran yang beliau pimpin.
2. dr. Iit Fitrianingrum, M.Biomed, selaku Ketua Bagian Kedokteran Universitas Tanjungpura.

3. dr. Sari Eka Pratiwi, M.Biomed, selaku Koordinator Program Studi S1 Kedokteran Universitas Tanjungpura yang juga banyak membantu penulis dalam memberikan motivasi dan arahan dalam menyelesaikan skripsi.
4. dr. Delima Fajar Liana, Sp.MK, selaku pembimbing akademik yang memberikan dukungan dan nasihat kepada penulis.
5. Dr. dr. Tri Wahyudi, Sp.OG (K) OBSOS, selaku pembimbing pertama dalam menyelesaikan skripsi dengan membimbing, memberikan kritik dan saran
6. Dr. Agustina Arundina T.T, S.Gz,RD.MPH, selaku pembimbing kedua dalam menyelesaikan skripsi dengan membimbing, serta memberi dukungan, masukan, juga nasihat.
7. dr. Emika Prastyan, Sp.OG, FICS, selaku penguji pertama yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan masukan, saran hingga solusi dalam penulisan skripsi ini.
8. dr. Muhammad Ibnu Kahtan, M.Biomed, selaku penguji kedua yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan masukan, saran hingga solusi dalam penulisan skripsi ini.
9. Segenap staff pendidik dan kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura yang telah memberikan banyak bantuan selama proses belajar hingga pengerjaan tugas akhir ini.
10. Ibu Yenni Mulyani dan Bapak Ade Sudarso selaku orang tua penulis yang telah memberikan kasih sayang tiada henti, dukungan materil, moral, semangat, nasihat, motivasi, serta menjadi fasilitator penulis dalam menjalankan tanggung jawab selama mengemban ilmu. Terima kasih juga untuk abang dan kakak penulis, serta keluarga besar atas doa dan dukungannya.
11. Sahabat-sahabat penulis Shiva Sujie Pangestu, Nola Dwiola dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih sudah membersamai dan selalu mendukung penulis dalam keadaan apapun. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik.

Dengan sepenuh hati penulis mohon saran dan masukannya dalam penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa mengaruniakan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semuua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun dan

memberikan keberkahan serta dapat memberikan informasi pembelajaran dalam dunia kesehatan juga pendidikan.

Pontianak, Januari 2025



Nabila Anggraini

I1011201076

Gambaran Kejadian Perdarahan Post-Partum Pada Ibu Bersalin di RSUD dr.Soedarso Kota Pontianak Kalimantan Barat Tahun 2022-2023

Nabila Anggraini[1] ; Tri Wahyudi[2]; Agustina Arundia Triharja Tejoyuwono[3]

Intisari

Latar Belakang: *Post-partum haemorrhage* (PPH) atau perdarahan post-partum merupakan salah satu penyebab kematian maternal terbanyak. Pada tahun 2022 di Kalimantan Barat perdarahan post-partum terdapat 24 kasus. Perdarahan post-partum harus ditangani dengan cepat dan tepat agar tidak terjadi komplikasi dalam persalinan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab perdarahan post-partum di RSUD dr. Soedarso Pontianak tahun 2022-2023. **Metode:** Penelitian ini bersifat deskriptif. Subjek penelitian adalah seluruh ibu bersalin yang mengalami perdarahan post-partum di RSUD dr.Soedarso Pontianak tahun 2022-2023 yang telah memenuhi kriteria eksklusi dan inklusi dengan teknik *total sampling*. **Hasil:** Ibu yang mengalami perdarahan post-partum di RSUD dr. Soedarso Pontianak paling banyak berdasarkan faktor usia 21-35 tahun (63,8%), berdasarkan paritas yaitu multigravida (60,4%), berdasarkan kadar Hb yaitu kadar Hb rendah atau anemia (63,1%), berdasarkan jarak kehamilan yaitu >2tahun (65,1%), dan berdasarkan faktor primer 4T yaitu *tissue* atau jaringan (54,4%) **Kesimpulan:** Faktor penyebab paling tinggi adalah jarak kehamilan, dimana ibu dengan jarak kehamilan lebih dari 5 tahun mengalami banyak perdarahan.

Kata Kunci: Faktor Risiko, Kehamilan, dan Perdarahan Post-Partum

---

1) Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak Kalimantan Barat
2) Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universita Tanjungpura, Pontianak Kalimantan Barat
3) Departemen Kedokteran Komunitas, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak Kalimantan Barat

Overview of Post-Partum Hemorrhage Incidents in Women Giving Birth at dr. Soedarso Regional Hospital, Pontianak City, West Kalimantan in 2022-2023

Nabila Anggraini[1] ; Tri Wahyudi[2]; Agustina Arundia Triharja Tejoyuwono[3]

Abstrack

Background: *Post-partum hemorrhage (PPH) is one of the leading causes of maternal death. In 2022 in West Kalimantan, there were 24 cases of post-partum bleeding. Post-partum bleeding must be treated quickly and appropriately to avoid complications during labor.* ***Purpose:*** *This study aims to describe the factors causing post-partum hemorrhage at dr. Soedarso Pontianak Hospital in 2022-2023.* ***Method:*** *This study is descriptive in nature. The research subject was all mothers with Post-Partum Hemorrhage at dr. Soedarso Pontianak Hospital in 2022-2023 who had met the exclusion and inclusion criteria with the total sampling technique.* ***Result:*** *Mothers who experience post-partum hemorrhage at RSUD dr. Soedarso Pontianak are mostly based on age factors 21-35 years (63,8%), based on parity, multigravida (60,4%), based on Hb levels, low Hb levels or anemia (63,1%), based on pregnancy intervals, >2 years (65,1%), and based on primary factor 4T, namely tissue (54,4%).* ***Conclusion:*** *The most common causative factor is pregnancy spacing, where mothers with a pregnancy spacing of more than 5 years experience a lot of bleeding.*

Keywords: *Post-Partum Haemorrhage, Pregnancy, and Risk Factors.*

---

1) *Medical Study Program, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, Pontianak Kalimantan Barat.*
2) *Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, Pontianak Kalimantan Barat.*
3) *Department of Community Medicine, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, Pontianak Kalimantan Barat.*

DAFTAR ISI

SKRIPSI **1**

Judul ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

Intisari ..... **v**

Abstrack ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

DAFTAR SINGKATAN ..... **xiii**

BAB I **1**

PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 2

1.3 Tujuan Penelitian 3

1.3.1 Tujuan Umum 3

1.3.2 Tujuan Khusus 3

1.4 Manfaat Penelitian 3

1.4.1 Manfaat Untuk Peneliti 3

1.4.2 Manfaat Untuk Masyarakat 3

1.4.3 Manfaat Untuk Ilmu Pengetahuan 4

1.4.4 Manfaat Untuk Bidang Medis 4

1.5 Keaslian Penelitian 4

BAB II **6**

TINJAUAN PUSTAKA **6**

2.1 Uterus 6

2.1.1 Anatomi 6
2.1.2 Histologi 7
2.1.3 Fisiologi 8
2.2 Angka Kematian Ibu (AKI) 9
2.2.1 Definisi 9
2.2.2 Epidemiologi 10
2.2.3 Etiologi 12
2.2.4 Faktor risiko 12
2.2.5 Pencegahan 13
2.3 Perdarahan Post-Partum 14
2.3.1 Definisi 14
2.3.2 Epidemiologi 15
2.3.3 Patofisiologi 15
2.3.4 Etiologi 16
2.3.5 Klasifikasi 17
2.3.6 Faktor Risiko 18
2.3.7 Diagnosis 19
2.3.8 Tatalaksana 21
2.3.9 Prognosis 23
2.3.10 Edukasi dan Pencegahan 24
2.4 Kerangka Teori 25
2.5 Kerangka Konsep 25
2.6 Hipotesis Penelitian 25
BAB III 26
METODE PENELITIAN 26

3.1 Data Penelitian 26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 26
3.3 Subjek Penelitian 26
3.4 Pengambilan Sampel dan Besar Sampel 27
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi 27
3.6 Definisi Operasional 27
3.7 Metode Pengumpulan Data 29
3.8 Data Primer 29
3.9 Data Sekunder 29
3.10 Pengolahan dan Analisis Data 29
3.10.1 Cara Pengolahan Data 29
3.10.2 Analisis Data 30
3.11 Alur Penelitian 31
3.12 Kaji Etik 32
BAB IV 33
HASIL DAN PEMBAHASAN 33
4.1 Hasil 33
4.2 Pembahasan 35
BAB V 41
PENUTUP 41
5.1 Kesimpulan 41
5.2 Saran 42
Daftar Pustaka 43
LAMPIRAN 47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian 4
Tabel 3.1 Definisi Operasional 27
Tabel 4.1 Tabel Usia Ibu ……..……..35
Tabel 4.2 Tabel Paritas Ibu 33
Tabel 4.3 Tabel Kadar Hb..... 34
Tabel 4.4 Tabel Jarak Kehamilan 34
Tabel 4.5 Tabel Ettiologi 4T 35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Uterus Tampak Depan..... xii
Gambar 2.2 Anatomi Uterus..... 6
Gambar 2.3 Histologi Lapisan Uterus 7
Gambar 2.4 Stratum Basalis dan Stratum Fungsional..... 7
Gambar 2.5 Fisiologi Otot Uterus 8
Gambar 2.6 Angka Kematian Ibu di Kalbar Tahun 2021 10
Gambar 2.7 Angka Kematian Ibu di Kalbar 2017-2021 11
Gambar 2.8 Angka Kematian Ibu di Kalbar Tahun 2022.....11
Gambar 2.9 Manajemen Perdarahan Post-Partum..... 23
Gambar 2.10 Kerangka Teori 25
Gambar 2.11 Kerangka Konsep..... 25
Gambar 3.1 Alur Penelitian..... 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Kaji Etik 47
Lampiran 2. Dokumentasi Saat Penelitian 48
Lampiran 3. Data Penelitian Tahun 2022 49
Lampiran 4. Data Penelitian Tahun 2023 51
Lampiran *5*. Tatalaksana Pedarahan Post-Partum 53

DAFTAR SINGKATAN

AKB	: Angka Kematian Bayi
AKI	: Angka Kematian Ibu
ANC	: *Antenatal Care*
BB	: Berat Badan
BPS	: Badan Pusat Statistik
CRT	: *Capillary Refill Time*
DJJ	: Detak Jantung Janin
Hb	: Hemoglobin
IV	: *Intravena*
KB	: Keluarga Berencana
KH	: Kelahiran Hidup
LiLa	: Lingkar Lengan Atas
P4K	: Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi
PONED	: Pelayanan Kegawatdaruratan Obstetri dan Neonatal Dasar
PONEK	:Pelayanan Kegawatdaruratan Obstetri dan Neonatal Komprehensif
PPH	: *Post-Partum Haemorrhage*
PPT	: *Partial Prothrombin Time*
RCOG	: *The Royal College of Obstetricians and Gynaecologists*
TB	: Tinggi Badan
TFU	: Tinggi Fundus Uteri
USG	: *Ultrasonography*
WHO	: *World Health Organization*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan rasio kematian pada wanita selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas atau selama 42 hari setelah kehamilan yang disebabkan oleh apapun dan berhubungan dengan kehamilan. Angka Kematian Ibu juga merupakan indikator untuk menilai keberhasilan dari upaya kesehatan ibu serta derajat kesehatan masyarakat.[1] Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 207 per 100.000 KH melebihi target rencana strategi atau renstra sebesar 190 per 100.000 KH. Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes) dan Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatat AKI pada tahun 2020 di Indonesia berkisar 189 per 100.000 KH.[2] Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan, terdapat 7.389 kematian ibu di Indonesia pada 2021. Jumlah tersebut melonjak 56,69% dibanding jumlah kematian tahun 2020 yaitu sebanyak 4.627 jiwa.

Berdasarkan laporan seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2022 tercatat sebanyak 120 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 84.343, maka kematian Ibu Maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2022 sebesar 142 per 100.000 kelahiran hidup.[3] Kasus AKI tertinggi di Kalimantan Barat tahun 2022 yaitu Kabupaten Melawi yaitu 308 per 100.000 Kelahiran Hidup dengan delapan kasus kematian ibu dan yang terendah Kabupaten Mempawah yaitu 72 per Kelahiran Hidup dengan empat kasus kematian ibu.[4]

Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2022 adalah hipertensi dalam kehamilan atau preeklampsia sebanyak 801 kasus, perdarahan sebanyak 741 kasus, jantung sebanyak 232 kasus, dan penyebab lainlain sebanyak 1.504 kasus. Penyebab kematian ibu di Kalimantan Barat pada tahun 2022 adalah preeklampsia sebanyak 25 kasus, perdarahan sebanyak 24 kasus.[5]

Diperkirakan 1–6% persalinan di seluruh dunia mengalami perdarahan postpartum, dengan sebagian besar kasus terjadi di negara berpenghasilan rendah atau menengah. Penyebab perdarahan berasal dari dalam rahim (80% -90%), dari laserasi atau sayatan (10% -20%), atau dari gangguan koagulopati yang mendasari (<1%). Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2020, sebagian besar kematian ibu disebabkan oleh perdarahan, yaitu sebanyak 1.330 kasus. [1,6] *Post-partum haemorrhage* (PPH) atau perdarahan post-partum merupakan kehilangan darah sebanyak ≥500 ml dengan persalinan pervagina, atau kehilangan darah sebanyak ≥1000 ml dengan persalinan abdominal.[7] Perdarahan post-parrtum diklasifikasikan menjadi dua yaitu perdarahan post-partum primer dan perdarahan post-partum sekunder. Perdarahan post-partum primer terjadi saat 24jam pertama setelah partus, sedangkan perdarahan post-partum sekunder terjadi saat steelah 24 jam hingga 12 minggu selesai partus.[7]

Perdarahan postpartum terjadi ketika adanya gangguan retraksi dan kontraksi otot uterus yang dapat menyebabkan gangguan fibrinolisis maupun koagulasi darah sehingga perdarahan terus mengalir dan sulit dihentikan. Perdarahan postpartum dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perdarahan dari tempat implantasi plasenta yang terdiri dari hipotoni akibat anestesi, distensi berlebihan, atonia uteri, multiparitas, sisa plasenta, faktor robekan jalan lahir, ruptura uteri, preeklampsia, kasus trombofilia, solusio plasenta, kematian janin dalam kandungan, emboli air ketuban serta preeklampsia.[8,9] Ketika sedang mengalami *post-Partum Haemorhage* (PPH), sering terjadinya kebutuhan tindakan bedah darurat untuk mengontrol perdarahan.[10]

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat ditetapkan yaitu “Bagaimana gambaran kejadian perdarahan post-partum pada ibu bersalin di RSUD dr.Soedarso tahun 2022-2023?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran faktor penyebab kejadian perdarahan post-partum pada ibu bersalin di RSUD dr.Sudarso, Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2022-2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui jumlah perdarahan post-partum di RSUD dr.Soedarso tahun 2022-2023
2. Mengidentifikasi usia ibu pada kejadian perdarahan post-partum di RSUD dr.Soedarso tahun 2022-2023
3. Mengidentifikasi paritas ibu pada kejadian perdarahan post-partum di RSUD dr.Soedarso tahun 2022-2023
4. Mengidentifikasi kadar Hb ibu pada kejadian perdarahan-post-partum di RSUD dr.Soedarso tahun 2022-2023
5. Mengidentifikasi jarak kehamilan pada kejadian perdarahan post-partum di RSUD dr.Soedarso tahun 2022-2023
6. Mengidentifikasi gangguan etiologi 4T pada kejadian perdarahan post-partum di RSUD dr.Soedarso tahun 2022-2023

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Untuk Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu untuk menambah pengetahuan peneliti dalam bidang obstetri dan ginekologi khususnya pada kasus perdarahan post-partum.

1.4.2 Manfaat Untuk Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat diharapkan agar masyarakat dapat mengetahui gambaran mengenai kejadian perdarahan post-partum serta faktor penyebabnya. Sehingga bisa dijadikan salah satu literasi bagi masyarakat untuk waspada menghindari terjadinya perdarahan post-partum dengan memeriksakan kehamilan secara rutin.

1.4.3 Manfaat Untuk Ilmu Pengetahuan

Manfaat penelitian ini bagi ilmu pengetahuan yaitu agar dapat dijadikan sebagai bahan kepustakaan serta gambaran dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kejadian perdarahan post-partum.

1.4.4 Manfaat Untuk Bidang Medis

Manfaat penelitian ini di bidang medis harap dapat dijadikan sebagai salah satu gambaran agar perdarahan post-partum dapat dikenali lebih cepat dan ditangani dengan tepat. Hingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terutama di bidang obstetri dan ginekologi yang menjadi salah satu tingginya angka kematian ibu.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Metode	Hasil penelitian	Perbedaan
1.	Niken Asri Utami, Mirfandi Amirsyah, Ima Indirayani, Rezania Razali, Nadia Rofifa (2022)	Gambaran kejadian perdarahan post-partum di RSUDZA Banda Aceh Tahun 2019-2020	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif berupa pengambilan data sekunder rekam medik.	Hasil penelitian menunjukkan ibu yang mengalami perdarahan postpartum di RSUDZA Banda Aceh paling banyak adalah dengan cara persalinan secara pervaginam (96%), usia 20-35 tahun (76%), dan kategori paritas multipara (72%)	Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *retrospective*, dan teknik total sampling
2.	Bella Cintania (2020)	Gambaran Kejadian Perdarahan Postpartum Berdasarkan Paritas dan Anemia di Rs Asy Syifa Medika Tahun 2019	Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dengan perdarahan postpartum	Kejadian perdarahan postpartum di RS Asy Syifa Medika sebesar 13,6%; kejadian perdarahan postpartum pada ibu dengan paritas tidak berisiko sebesar 41,6% sedangkan pada ibu dengan paritas berisiko sebesar 58,3%; dan kejadian perdarahan postpartum pada ibu dengan anemia ringan sebesar 29,2%, pada ibu dengan anemia sedang sebesar 54,2%, sedangkan pada	Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospective, dan teknik total sampling

	di RS Asy Syifa Medika mulai tanggal 1 Januari - 31 Desember 2019 yang tercatat dalam buku register ruang bersalin.	ibu dengan anemia berat sebesar 16,6%. Kesimpulan: Kejadian perdarahan postpartum sebagian besar terjadi pada ibu dengan paritas berisiko dan anemia sedang.	